

ABSTRAK

Latar belakang: Meningkatnya popularitas konten-konten video singkat di platform media sosial menyebabkan peningkatan intensitas menonton video singkat. Sebagai salah satu inovasi digital yang memengaruhi kebiasaan digital seseorang, video singkat dikhawatirkan dapat berkontribusi terhadap gangguan psikologis seperti kecemasan khususnya di kalangan mahasiswa.

Tujuan: Mengetahui hubungan menonton video singkat dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran

Metode: Jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2022 Universitas Diponegoro. Sebanyak 222 mahasiswa yang termasuk kriteria inklusi diminta untuk mengisi lembar *informed consent* sebelum mengisi kuesioner. Intensitas menonton video singkat diukur menggunakan *Short-Form Video App Addiction Scale (SVA)* sedangkan tingkat kecemasan diukur menggunakan *Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)* yang keduanya sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta diuji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu uji Spearman's rho dan uji Cramer's V.

Hasil: Karakteristik demografi dominan pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan (67,6%), uang saku tinggi (60,4%), dan IPK tinggi (36%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya faktor jenis kelamin yang memiliki hubungan signifikan dengan intensitas menonton video singkat dengan angka signifikansi 0,021, sedangkan IPK dan uang saku tidak menunjukkan hubungan yang bermakna ($p > 0,05$). Intensitas menonton video singkat dan tingkat kecemasan terbukti berhubungan signifikan ($p=0,005$). Koefisien korelasi kedua variabel menunjukkan angka 0,186.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas menonton video singkat dan tingkat kecemasan pada mahasiswa angkatan 2022 program Program Studi Kedokteran Angkatan 2022 Universitas Diponegoro.

Kata kunci: intensitas menonton video singkat, kecemasan, mahasiswa kedokteran.

ABSTRACT

Background: *The growing popularity of short-form videos has led to a significant increase in their usage, contributing to broader shift in digital behavior. This behavioural change may have negative emotional consequences such as an increased experience of anxiety especially among college students.*

Aim: *To understand the relationship between short-form video usage and anxiety among medical students in the Faculty of Medicine Universitas Diponegoro.*

Methods: *This study used an observational analytical cross-sectional design that involved 222 medical students in the Faculty of Medicine Universitas Diponegoro, class of 2022 who met the inclusion criteria. The respondent was asked to fill the informed consent form before proceeding to the questionnaire. The short form video usage was assessed using Short-Form Video App Addiction Scale (SVA) while the anxiety level assessed using Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS). The Cramer's V and Spearman's ρ method were used to perform the hypothesis testing.*

Results: *This study revealed variations in demographic factors. Gender showed a significant positive relationship with short-form video usage with a p -value. 0,021 ($p < 0,05$), whereas monthly allowance and GPA were not significantly related. There were a significant relationship between short-form video usage and anxiety with a p -value 0,021 ($p < 0,05$) and correlation coefficient of 0,186 that showed a weak positive relationship.*

Conclusions: *Short-form video usage is positively related to the anxiety level among medical student.*

Keywords: *short-form video usage, anxiety, medical student.*